

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian uji daya hambat ekstrak daun sintrong (*Crassocephalum crepidioides*) terhadap pertumbuhan bakteri *Klebsiella pneumonia* dapat disimpulkan bahwa:

1. Ekstrak daun sintrong (*Crassocephalum crepidioides*) pada konsentrasi menunjukkan konsentrasi 20% sebesar (5,23mm), 40% sebesar (8,10mm), 60% sebesar (9,43mm), 80% sebesar (10,68mm), dan 100% sebesar (14,55mm) dimana termaksud dalam kategori daya hambat resisten, karena terjadi zona hambat yang tidak efektif.
2. Dari 5 macam konsentrasi ekstrak daun sintrong (*Crassocephalum crepidioides*) yang diuji, dinyatakan yang tidak efektif (resisten) dalam menghambat pertumbuhan bakteri *Klebsiella pneumonia*.

B. Saran

Disarankan bagi peneliti selanjutnya agar melakukan uji morfologis, fisiologis dan biokimia pada daun sintrong serta menggunakan seluruh tumbuhan daun pada tanaman sintrong dengan kriteria daun muda atau tua. Serta perlu di lakukan metode yang berbeda untuk melihat pertumbuhan bakteri pertumbuhan bakteri *Klebsiella pneumonia* terhadap uji daya hambat ekstrak daun sintrong (*Crassocephalum crepidioides*).